

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kekerasan seksual merupakan tindak kejahatan yang saat ini marak terjadi di mana-mana. Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapat julukan negara darurat kekerasan seksual (*graviora delicta*), hal ini terlihat pada kasus kekerasan seksual yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam 12 tahun terakhir tidak ada pengurangan kasus kekerasan seksual yang signifikan. Terlebih di masa pandemi yang terjadi sejak awal tahun 2020 sampai saat ini. Jumlah kasus kekerasan seksual terus mengalami peningkatan yang signifikan (Komnas Perempuan, 2020).

Berdasarkan laporan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), telah terjadi sebanyak 8.800 kasus kekerasan seksual dari bulan Januari sampai November 2021. Sementara itu, dalam catatan Komnas perempuan 2008-2020 bahwa kenaikan jumlah korban kekerasan seksual pada wanita dewasa bertambah lebih dari 700%, korban anak perempuan bertambah 65%, korban pelecehan seksual secara online naik 300%, serta kelompok disabilitas melonjak sampai 47% dalam kurun satu tahun dari 2019-2020, Komnas Perempuan pula menerima 4.500 aduan terkait kekerasan seksual yang masuk pada periode Januari hingga Oktober 2021 (Komnas Perempuan, 2021).

Disamping itu, masa remaja sangat rentan terhadap hal-hal yang dianggap di luar batas kendali normal. Adapun hal tersebut dipengaruhi oleh pubertas, pengawasan orang tua, jenis kelamin, serta pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi yang mempengaruhi perilaku seksual remaja (Mahmudah dkk, 2016). Menurut statistik Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 16 juta gadis remaja di bawah usia 18 tahun melahirkan di seluruh dunia setiap tahun, dan 3,2 juta gadis remaja menjalani aborsi yang tidak aman. Menurut data BPS, dikutip dari Azizah dkk, 2018 angka pernikahan dini mencapai 15,66% (Azizah dkk, 2020).

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah korban dari kasus-kasus yang terjadi dapat terus meningkat apabila tidak segera ditangani dan ditanggulangi secara optimal. Sekolah menjadi tempat potensial untuk

memberikan pendidikan seksual agar anak terlindungi dari kekerasan seksual. Seperti peran konselor sekolah yang dapat dioptimalkan dalam menangani kekerasan seksual pada anak (Fathiyah, 2010). Salah satu upaya pencegahan kekerasan seksual adalah dengan memproteksi anak melalui pendidikan pencegahan kekerasan seksual atau *sex education*. Selain itu, *sex education* juga diperlukan sebagai upaya pembentukan ketahanan remaja. Ketahanan remaja adalah sebuah keadaan yang menggambarkan kemampuan seorang remaja dalam pengendalian diri, menghindari diri, dan menolak segala perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya dan orang lain (BKKBN) menurut pasal 48 UU NO. 52 tahun 2009 peningkatan kualitas remaja dapat dilakukan dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan terkait kehidupan berkeluarga. *Sex education* merupakan suatu usaha yang konkret untuk proses mendidik individu atau masyarakat agar masalah-masalah kesehatan yang di hadapi nya dapat terpecahkan serta dapat menumbuhkan prilaku sehat itu sendiri dan menerapkannya, apabila semua itu terlaksana dengan baik maka akan berpengaruh dan terciptanya tertib sosial (Imron, 2012).

Desa Ciwaruga merupakan Desa yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi, dengan jumlah 13.887 penduduk. Namun, dari banyaknya jumlah penduduk dan sudah tersedianya posyandu untuk remaja tersebut, masih belum ada program yang memfasilitasi anak muda dalam pembelajaran *sex education* sebagai salah satu upaya dalam ketahanan remaja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan mengembangkan sebuah *E-book Sex education* sebagai solusi dalam pencegahan perilaku pelecehan seksual yang sedang marak terjadi di Indonesia, khususnya untuk posyandu remaja di Desa Ciwaruga, Kota Bandung.

Harapan setelah adanya media ini bisa memfasilitasi remaja di Posyandu remaja Desa Ciwaruga dalam pembelajaran *Sex education* sebagai upaya Pencegahan kekerasan seksual dan juga masyarakat menjadi tereduksi oleh isu Pendidikan seks.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah untuk skripsi ini adalah: “Bagaimana Pengembangan *E-book* sebagai Sarana *Sex education* untuk Remaja?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mengembangkan *e-book sex education* untuk remaja di posyandu remaja.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini:

- a. Menganalisis kebutuhan remaja mengenai *sex education*.
- b. Merancang *e-book sex education* berdasarkan analisis kebutuhan di Posyandu Remaja.
- c. Memproduksi dan mengembangkan *e-book sex education* di Posyandu Remaja.
- d. Melakukan evaluasi *e-book sex education* melalui *expert judgement*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Manfaat dari Segi Teori

Secara teoritis manfaat penelitian ini sebagai rujukan ilmu pengetahuan dan keterampilan pengembangan *e-book sex education* di posyandu remaja.

2. Manfaat dari Segi Praktik

a. Bagi penulis
Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman terutama dalam pengembangan *e-book sex education* remaja.

b. Bagi Lembaga

Manfaat bagi tempat penelitian adalah dapat memfasilitasi remaja di Desa Ciwaruga dalam melakukan pembelajaran *sex education*.

c. Bagi remaja

Manfaat bagi sasaran penelitian adalah dapat menjadikan *e-book sex education* sebagai bahan pembelajaran di Posyandu Remaja.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini, terdapat struktur organisasi yang membantu dalam memberikan gambaran mengenai isi dari skripsi yang akan penulis buat, yaitu:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang membahas mengenai latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka merupakan bab yang membahas meliputi teori-teori dan konsep yang berasal dari berbagai sumber yang relevan baik dari buku, jurnal, berita, internet, dan pendapat berbagai ahli serta peneliti- peneliti terdahulu yang berkaitan dengan bidang yang dibahas.

Bab III Metode Penelitian merupakan bab yang membahas dan menjelaskan Desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan merupakan bab yang membahas mengenai hasil temuan penelitian yang kemudian akan diolah dan dikaitkan dengan kajian pustaka sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi merupakan bab yang membahas mengenai hasil simpulan dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian sebagai kritik dan saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses penelitian.